

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Komponen penting dalam pendidikan kedokteran adalah prestasi akademik yang mana akan menjadi indikator bagi kementerian kesehatan dan juga universitas untuk menilai kemampuan dan kompetensi mahasiswa untuk menjadi dokter. Indikator ini pula digunakan untuk memantau hasil kerja mahasiswa tersebut dikemudian hari. (Marliando, Rahmatika, Oktaria, 2018). Mahasiswa merupakan sebutan bagi seorang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah universitas. Institusi yang memberikan gelar akademik merupakan universitas, sedangkan kegiatan akademik atau proses pendidikan yang sedang berlangsung di sebuah universitas disebut belajar. (Zuraida, 2017)

Salah satu tantangan terbesar mahasiswa kedokteran adalah untuk mencari strategi agar performa belajarnya meningkat (Sagheb, 2017) Performa belajar yang baik berbanding lurus dengan prestasi yang didapatkan, melalui Indeks Prestasi (IP) mahasiswa mempunyai sebuah tolak ukur agar tahu apakah mereka berhasil menyelesaikan kurikulum akademik atau tidak. (Riezky & Sitompul, 2017)

Mengevaluasi faktor penghambat akademik merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan guna meningkatkan prestasi akademik, salah satu faktor penghambat akademik tersebut adalah prokrastinasi (Hayat, 2020)

Dalam istilah psikologi, prokrastinasi didefinisikan sebagai kebiasaan melakukan penundaan terhadap tugas akademik, atau juga dapat diartikan sebagai ketidakmampuan seseorang untuk menggunakan waktu dengan baik karena sibuk menghabiskannya dengan kegiatan lain yang tidak penting (Junia, Rahmi, & Putri, 2019). Dalam hal ini pula tindakan prokrastinasi memberi efek negatif bagi performa belajar dan Indeks Prestasi mahasiswa.

(Eckert, Lehr, Sieland, & Berking, 2016)

Mahasiswa kini mengalami perubahan metode belajar dari yang sepenuhnya tatap muka (*face-to-face*) hingga mengharuskan mereka untuk melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau dalam jaringan (*daring*) akibat dari masih terus berlangsungnya situasi pandemik COVID-19 di Indonesia (Napitulu, 2020). Dalam keberlangsungan metode PJJ banyak faktor penghambat yang dihadapi mahasiswa seperti lingkungan rumah yang tidak nyaman dan juga kemampuan untuk bisa mengatur keadaan belajarnya sendiri. Agar mencapai prestasi akademik yang baik, mahasiswa harus menciptakan lingkungan belajar yang baik, dengan memanfaatkan fasilitas yang ada serta menghindari prokrastinasi akademik. (Harahap & Harahap, 2020)

Terdapat berbagai alasan kenapa prokrastinasi dapat terjadi, seperti faktor fisik, psikis dan lingkungan. Tindakan prokrastinasi dapat diklasifikasikan menjadi primer dan sekunder. Kecemasan, buruknya manajemen waktu, stress dapat dikelompokan menjadi prokrastinasi primer sedangkan prokrastinasi sekunder dapat disebabkan oleh rendahnya usaha, mempunyai lingkungan yang tidak mendukung juga kurang asertif dari dalam diri mahasiswa. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatnya tindakan prokrastinasi akademik semakin rendah Indeks Prestasi mahasiswa tersebut, (Kadafi, Mardiyah, & Rahmawati, 2018)

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan uraian di atas, serta belum adanya penelitian mengenai hubungan prokrastinasi akademik dengan indeks prestasi di era pandemi COVID-19 di Universitas YARSI, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan prokrastinasi akademik dengan indeks prestasi di era pandemi COVID-19 pada mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI dan tinjauannya menurut

pandangan Islam.

1.3 PERTANYAAN PENELITIAN

1. Bagaimana gambaran prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2019?
2. Bagaimana karakteristik indeks prestasi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2019?
3. Bagaimana hubungan antara prokrastinasi dan indeks prestasi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2019?
4. Bagaimana pandangan Islam mengenai prokrastinasi dan indeks prestasi akademik mahasiswa fakultas kedokteran universitas YARSI angkatan 2019 ?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui adanya hubungan antara prokrastinasi akademik dengan indeks prestasi di era pandemi *COVID-19* pada mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

1.4.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui adanya hubungan antara prokrastinasi akademik dengan indeks prestasi di era pandemi *COVID-19* pada mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

1. Mengidentifikasi prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2019.
2. Mengidentifikasi karakteristik indeks prestasi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2019.
3. Menganalisis hubungan prokrastinasi akademik dengan indeks prestasi di era pandemi COVID-19 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2019.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

Dapat mengetahui dampak buruk dari prokrastinasi akademik terhadap indeks prestasi dan diharapkan agar dapat menghindarinya di kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya

Memberikan gambaran mengenai hubungan antara prokrastinasi akademik dengan indeks prestasi mahasiswa dan dapat digunakan sebagai acuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Manfaat Bagi Universitas YARSI

Memberikan pengetahuan tentang dampak dari prokrastinasi akademik pada civitas akademika Universitas YARSI.

4. Manfaat Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai hubungan prokrastinasi akademik dengan indeks prestasi mahasiswa serta memenuhi persyaratan tugas akhir pendidikan S1 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.